

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yang memerlukan penggunaan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan informasi dan memproses informasi tersebut menggunakan statistik, khususnya analisis regresi linier berganda, untuk menentukan hubungan linier yang ada antara dua atau lebih variabel bebas dan variabel dependen (Sugiyono, 2016).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kota Pangkalan Bun, tepatnya di Jl. Sukma Aryaningrat No.14, kelurahan Baru, Kec. Arut Sel., Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74112.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian (Augusty, 2006). Pada penelitian ini populasi yang dimaksud adalah semua nasabah non muslim yang menabung di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kota Pangkalan Bun.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan dimana nasabah yang datang ke Bank Syariah Indonesia. Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode Slovin sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel karena jumlah populasi yang diketahui lebih dari 100 responden. Jumlah populasi nasabah non muslim adalah 223 nasabah.

$$n = \frac{223}{1 + (223)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{223}{1 + (223)(0,01)}$$

$$n = \frac{223}{1 + 2,23}$$

$$n = \frac{223}{3,23} = 69,04$$

jumlah sampel yang digunakan adalah 69 responden nasabah non muslim yang menabung di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kota Pangkalan Bun.

Metode *Accidental Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, digunakan untuk memilih sampel untuk penelitian ini. Siapapun yang bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel sepanjang dianggap cocok sebagai sumber data (Agung, Anak Agung Putu, 2012).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Siregar Syofian, 2013).

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data dari penyebaran kuesioner yang bersumber pada responden yang berjumlah 69 nasabah non muslim yang menabung di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kota Pangkalan Bun. Yang berdasarkan keinginan sendiri menjadi nasabah Bank Syariah.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian adalah buku-buku, literatur, artikel, jurnal, website Bank Syariah Indonesia serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah responden, yaitu nasabah non muslim Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pangkalan Bun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Menurut Sugyono (2013), kuesioner (kuesioner) adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab responden secara berurutan. Peneliti menggunakan kuesioner ini untuk mengumpulkan data lapangan untuk menyelesaikan masalah penelitian dan mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Survei yang digunakan dalam penelitian ini memanfaatkan tutup jajak pendapat karena berisi pilihan jawaban yang harus diisi oleh responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting tentang masalah yang sedang diselidiki. Hal ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan lengkap, bukan perkiraan. Menggunakan kamera sebagai alat, peneliti melakukan penelitiannya. Di lapangan, foto diambil dengan kamera yang ada. Gambar yang diambil dapat digunakan sebagai bukti penelitian. Gambar-gambar tersebut adalah berkaitan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, sejarah, foto, dan nama nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pangkalan Bun dijadikan sebagai dokumentasi pencatatan dan pengumpulan data.

F. Desain Pengukuran

Skala interval digunakan untuk mengukur data dalam penelitian ini. Angka-angka, baik sebagai label, peringkat, atau perbedaan besaran pada objek yang diukur, diberi makna dengan skala interval. Menurut Sumarwan, Ujang *et al.*, skala interval memiliki karakteristik skala nominal dan skala ordinal. Pada skala 1 sampai 5, peneliti dalam penelitian ini akan menawarkan lima alternatif jawaban kepada responden.

Tabel 3.1 Tabel skala likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RG	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah non muslim untuk menggunakan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pangkalan Bun. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan (X1), dan pengetahuan perbankan Syariah (X2).

Tabel 3.2 Tabel Item Pertanyaan

No	Indikator	Pertanyaan
Variabel Pengetahuan (X1)		
1	Pengetahuan Produk (<i>Product Knowledge</i>)	Saya mengetahui tata cara menabung di Bank Syariah.
2		Saya mengetahui produk-produk Bank Syariah Indonesia sangat bervariasi.
3	Pengetahuan Pembelian (<i>Purchase Knowledge</i>)	Saya mengetahui di Bank Syariah Indonesia tidak menggunakan bunga akan tetapi menggunakan sistem bagi hasil.
4	Pengetahuan Pemakaian (<i>Usage Knowledge</i>)	Saya mengetahui konsep dari Bank Syariah Indonesia tidak menggunakan unsur riba
5		Saya mengetahui produk-produk di Bank Syariah Indonesia berpedoman pada prinsip syariah.
Fasilitas pelayanan (X2)		
1	Pertimbangan/perencanaan spasial aspek	Jumlah ATM yang tersedia banyak dan mudah dijumpai.

		Tempat parkir yang luas dan aman.
3	Perencanaan ruangan	Ruang tunggu wangi dan nyaman.
		Lingkungan kantor yang bersih
4	Perlengkapan dan peralatan	Terdapat banyak fasilitas e-channel (sms banking, mobile banking, <i>internet banking</i>) yang lebih memudahkan dalam bertransaksi.
5		
6		
Keputusan Nasabah Non Muslim (Y)		
1	Karakteristik bank	Saya menabung di bank syariah karena lokasi yang sangat strategis
2		Saya menabung di bank syariah karena tidak bertentangan dengan ajaran agama saya
3	Kepercayaan akan merk bank	Saya menabung di Bank Syariah Indonesia karena sudah terpercaya

4		Saya menabung di Bank Syariah karena produknya menarik
5	Fungsi utilitas	Saya tertarik menabung di bank syariah karena adanya kepuasan pelayanan yang saya dapatkan dari bank tersebut
6		Saya tertarik menabung di Bank karena pengalaman saudara saya yang sudah menjadi nasabah sehingga menjadi pertimbangan saya untuk menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pangkalan bun

G. Teknik Analisis Data

Proses menyusun data agar dapat diinterpretasikan, artinya dapat memberikan makna, menjelaskan pola, dan mencari hubungan antar berbagai konsep, dikenal dengan analisis data. Karena hanya ada satu variabel dependen, keputusan suatu nasabah non muslim (Y), dan dua variabel bebas yaitu pengetahuan (X1) dan fasilitas pelayanan (X2), digunakan analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan pendekatan ini akan dihasilkan derajat hubungan antara variabel yang dianalisis dengan SPSS 25.

Akibatnya dapat dilihat seberapa besar kontribusi variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat serta arah hubungannya (positif atau negatif). Uji asumsi klasik dan uji koefisien determinasi harus lulus dalam penelitian yang menggunakan metode analisis linier berganda, yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Asumsi penelitian model regresi diuji dengan menggunakan uji asumsi tradisional. Asumsi klasik seperti heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas harus dihilangkan dari model regresi.

a. Uji Normalitas

Dalam model regresi, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas, variabel terkait, atau keduanya berdistribusi normal. Dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, distribusi data harus normal atau mendekati normal agar diperoleh model regresi yang baik. Jika lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Jenis uji asumsi analisis regresi berganda ini disebut uji multikolinearitas. Anggapan multikolinearitas menyatakan bahwa variabel otonom harus dibebaskan dari efek samping multikolinearitas. Gejala korelasi antar variabel bebas merupakan gejala multikolinearitas.

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel independen. Salah satu cara untuk

menentukan apakah suatu model regresi memiliki multikolinearitas adalah dengan menguji nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel lain ditunjukkan oleh kedua ukuran tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mencari ketimpangan variansi antar residual pengamatan dalam model regresi Heteroskedastisitas seharusnya tidak ada dalam model regresi yang baik. tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari $\alpha = 5$ persen. Namun, model regresi dikatakan heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Plot grafik antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residual (ZRESID) dapat digunakan untuk menentukan apakah ada heteroskedastisitas.

Tes heteroskedastisitas berikutnya harus dimungkinkan dengan uji Disipate Plot Realistic, di mana hub X adalah sisa dan hub Y adalah nilai Y yang diantisipasi. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika grafik tidak menunjukkan pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (zer o) pada sumbu Y.

2. Uji Koefisien Determinasi

Dalam regresi, uji R² atau dikenal juga dengan uji koefisien determinasi penting karena dapat mengetahui apakah model regresi yang diestimasi baik atau tidak, atau dengan kata lain seberapa dekat garis

estimasi regresi dengan kebenaran. R_2 dari persamaan regresi, yang memiliki nilai antara 0 dan 1, adalah yang menentukan apakah itu baik.

3. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh fasilitas pelayanan, dan pengetahuan perbankan Syariah terhadap keputusan nasabah non muslim. Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2010) :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan nasabah non muslim

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Fasilitas pelayanan

e = error

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara keseluruhan atau sebagian. Oleh karena itu, tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel. Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh satu variabel

independen sendiri. Pada $\alpha = 0,05$, signifikansi koefisien parsial ini memiliki distribusi t dengan derajat kebebasan $n_k - 1$.

Dasar pengambilan keputusan:

Dengan membandingkan t tabel dengan t hitung nilai t.

- a. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika t tabel lebih besar dari t hitung.
- b. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika t tabel lebih kecil dari t hitung.

Dalam penelitian ini hipotesisnya untuk adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh pengetahuan dan Fasilitas pelayanan secara parsial terhadap keputusan nasabah non Muslim menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kota Pangkalan Bun

H_1 = Terdapat pengaruh pengetahuan dan fasilitas pelayanan secara parsial terhadap keputusan nasabah non Muslim menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kota Pangkalan Bun

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat apakah koefisien variabel independen berpengaruh nyata terhadap variabel dependen secara simultan. Tujuan pengujian hipotesis simultan penelitian ini adalah untuk menilai dampak gabungan faktor pelanggan internal dan eksternal terhadap variabel dependen, non -melakukan pembiayaan.

Dasar pengambilan keputusan : Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel,

a. Apabila $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Apabila $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh pengetahuan dan fasilitas pelayanan secara simultan terhadap keputusan nasabah non muslim di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pangkalan Bun

2. H_1 : Ada pengaruh pengetahuan dan fasilitas pelayanan secara simultan terhadap keputusan nasabah non muslim di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pangkalan Bun